

## Abstrak

Di dalam penelitian ini, representasi perempuan yang muncul dalam novel *Snow* karya Orhan Pamuk dan *A Thousand Splendid Suns* karya Khaled Hosseini dibandingkan dan dianalisis menggunakan metode sastra bandingan dan dibantu dengan teori kritik sastra feminis karena kajian yang membahas tentang isu-isu keperempuanan adalah kajian yang menarik dan relevan untuk digunakan di dalam masyarakat yang patriarkal. Metode kajian sastra bandingan digunakan di dalam penelitian ini untuk membandingkan persamaan dan perbedaan nuansa yang hadir di dalam novel. Sedangkan kritik sastra feminis yang digunakan mengacu pada teori feminis Kate Millet yang disebut *Sexual Politic*. Di dalam kehidupan sehari-hari, perempuan selalu berada di dalam “politik” yang mengakibatkan keadaan dilematis bagi mereka. Politik yang dimaksud di sini merujuk pada keadaan relasi kuasa saat suatu kelompok menguasai kelompok lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan dan persamaan representasi perempuan serta bagaimana kedua novel mengusung semangat kesetaraan melalui representasi tersebut.

Metode yang digunakan dalam menganalisis kedua novel adalah metode sastra bandingan yaitu membandingkan kedua novel yang berasal dari penulis Turki dan Afghanistan. Karena metode sastra bandingan tidak memiliki teori tersendiri, maka teori kritik sastra feminis akan digunakan sebagai penunjang metode kajian sastra bandingan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan-perempuan yang direpresentasikan mengalami hal-hal yang dilematis dan menyulitkan untuk menunjukkan eksistensi mereka. Representasi perempuan pada tema-tema yang dibandingkan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dan perbedaan yang terdapat di dalam novel menunjukkan adanya semangat kesetaraan yang ingin disampaikan.

*Kata Kunci: representasi, perempuan, dilematis, kesetaraan*

## Abstract

In this research, women's representation which appears in Orhan Pamuk's *Snow* and Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns* will be compared and analyzed through comparative literary study and it will be strengthened by feminist literary critics because every study that discusses about woman's issues is an interesting study and relevant to be implemented in a patriarchal society. Comparative literary study is used in this research to compare the similarities and differences from both novels. Moreover, feminist literary critics which is used will be based on Kate Millet's *Sexual Politic*. In our daily life, woman is always be inside "politic" circle. As the result, they are suffering from their dilematic situations. The word "politic" -here- refers to power-structured relationships where a group of persons is controlled by another. This study aims to know the similarities and the differences in women's representation and how both of these novels shows the equivalence through those representations

Comparative literary study will be used as the method to analyze by comparing both novels which is written by a Turkish and an Afghan. Because of its incapability to produce its own theory, feminist literary critics will support it.

As the result of this research shows how those women which is being represented have to face dilematic situations. It is difficult to show their existence. Women's representation in comparable theme has some similarities and differences. Those similarities and differences indicates a will to be equal in everything.

*Key Words: representation, women, dilematic, equality*